

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan unsur penting dalam berkembangnya suatu negara. Perkembangan sektor transportasi mendorong kegiatan perekonomian serta pembangunan suatu negara (Fatimah, 2019). Transportasi sebagai sarana angkut barang dan orang akan dapat mempermudah perpindahan dari satu wilayah ke wilayah yang lain (Departemen Perhubungan, 2017). Kondisi ini membuat sarana transportasi menjadi bagian yang penting dalam peningkatan pelayanan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemenuhan kebutuhan masyarakat dapat dengan mudah dengan adanya transportasi. Masyarakat menggunakan kendaraan bermotor sebagai moda transportasi untuk melakukan mobilitas dari satu tempat ke tempat lain. Kendaraan bermotor merupakan kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin. Kendaraan Bermotor terdapat berbagai jenis yaitu sepeda motor, mobil penumpang, mobil bus, mobil barang, dan kendaraan khusus (Pemerintah Republik Indonesia, 2012).

Seiring berkembangnya teknologi otomotif, jumlah kendaraan bermotor mengalami peningkatan. Pada tahun 2020 kendaraan bermotor di Indonesia mencapai 136 juta kendaraan yang terdiri dari kendaraan penumpang dan kendaraan barang (BPS, 2020). Jumlah kendaraan mobil barang mengalami peningkatan sebanyak 286.151 unit sejak 2018. Angka tersebut sebanding dengan jumlah penjualan kendaraan di Indonesia, menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) pengiriman unit dari pabrik ke dealer kendaraan mencapai 54.306 unit lebih banyak daripada sebelumnya.

Mobil barang jenis pickup banyak diminati untuk kebutuhan mobilitas mengangkut sumber daya alam maupun keperluan yang ada di wilayah tersebut untuk melangsungkan perekonomian (Ahimsa, 2019). Pemilihan jenis kendaraan tersebut karena daya tampung muatan yang banyak dengan harga terjangkau dan ketahanan dalam medan jalan. Kondisi jumlah transportasi di Indonesia yang tinggi dengan belum adanya pembatasan usia kendaraan yang beroperasi. Total jumlah transportasi jenis mobil barang di kota Madiun sebanyak 3.472 unit (Pemerintah Kabupaten Madiun, 2020).

Pada saat ini masih banyak permasalahan yang terjadi pada kegiatan pemeriksaan teknis kendaraan bermotor di setiap wilayah tentang ketentuan secara rinci mengenai standar proses kegiatan pra uji mengenai perkembangan komponen kendaraan bermotor jenis angkutan barang yang mengalami perubahan maupun penambahan. Hal tersebut tidak dibarengi oleh standar pemeriksaan teknis sehingga tidak dapat dipastikan apakah kerusakan komponen yang ditemukan tersebut dapat menimbulkan potensi bahaya atau tidak. Berdasarkan jumlah kendaraan wajib uji mobil barang yang tinggi perlu dilakukan adanya investigasi kerusakan fisik agar didapatkan hasil pengujian yang optimal.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk membuat Kertas Kerja Wajib dengan Judul "**INVESTIGASI KERUSAKAN FISIK KENDARAAN BERMOTOR WAJIB UJI MOBIL BARANG DI UPTD PKB DISHUB KOTA MADIUN**"

### **I.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana karakteristik kerusakan pada kendaraan bermotor wajib uji mobil barang?
2. Bagaimana potensi bahaya yang disebabkan oleh kerusakan fisik komponen kendaraan bermotor wajib uji mobil barang?

### **I.3 Batasan Masalah**

1. Penelitian dilaksanakan di Unit Pelaksana Uji Berkala Kendaraan Bermotor Kota Madiun.
2. Penelitian menggunakan kendaraan mobil barang dibawah 3,5ton uji berkala

### **I.4 Tujuan**

1. Menganalisis karakteristik kerusakan pada kendaraan bermotor wajib uji mobil barang.
2. Menganalisis potensi bahaya yang disebabkan oleh kerusakan fisik komponen kendaraan bermotor wajib uji mobil barang.

## **I.5 Manfaat**

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengharapkan manfaat yaitu:

1. Mempermudah pemilik kendaraan melakukan perbaikan apabila terdapat kerusakan komponen kendaraan.
2. Mempermudah pemilik kendaraan melakukan perawatan agar meminimalisasi kerusakan pada kendaraan.

## **I.6 Sistematika Penulisan**

Untuk memperjelas pembahasan materi pada setiap bab, maka penulis menggunakan sistematika pelaporan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang mendukung tentang penelitian "Investigasi Kerusakan Fisik Kendaraan Bermotor Wajib Uji Mobil Barang Di UPTD PKB DISHUB Kota Madiun".

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam melakukan penelitian dan penelitian yang relevan sebagai sumber rujukan dalam penelitian "Investigasi Kerusakan Fisik Kendaraan Bermotor Wajib Uji Mobil Barang Di UPTD PKB DISHUB Kota Madiun".

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang bagan alir penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data dalam penelitian "Investigasi Kerusakan Fisik Kendaraan Bermotor Wajib Uji Mobil Barang Di UPTD PKB DISHUB Kota Madiun"..

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berisi hasil penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang diambil dalam penelitian "Investigasi Kerusakan Fisik Kendaraan Bermotor Wajib Uji Mobil Barang Di UPTD PKB DISHUB Kota Madiun"..

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian "Investigasi Kerusakan Fisik Kendaraan Bermotor Wajib Uji Mobil Barang Di UPTD PKB DISHUB Kota Madiun"..

**DAFTAR PUSTAKA**

Mencakup pustaka yang diacu sebagai bahan referensi dalam penelitian "Investigasi Kerusakan Fisik Kendaraan Bermotor Wajib Uji Mobil Barang Di UPTD PKB DISHUB Kota Madiun".

**LAMPIRAN**

Berisi lampiran-lampiran data yang dibutuhkan dalam penelitian "Investigasi Kerusakan Fisik Kendaraan Bermotor Wajib Uji Mobil Barang Di UPTD PKB DISHUB Kota Madiun".